

**ANALISIS USAHA KERIPIK TAPE DI DESA  
KEBONREJO KECAMATAN KALIBARU  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**Azzah Salsabila**

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

**ABSTRAK**

Pelaksanaan tugas akhir ini dilaksanakan di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi selama 3(tiga) bulan yaitu bulan Februari 2020 hingga bulan April 2020 untuk melaksanakan analisis kelayakan usaha keripik tape serta untuk menerapkan bauran pemasaran yang telah direncanakan. Keripik tape merupakan produk olahan lanjutan dari tape singkong yang digoreng menggunakan *vacuum frying* yang memiliki tekstur renyah dan rasa yang manis serta asam. Bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi keripik tape yaitu tape singkong dan minyak nabati. Pada tugas akhir ini menggunakan tiga alat analisis usaha yaitu *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), *Return On Investment* (ROI) yang mengidentifikasi dari titik impas, jumlah penerimaan dan tingkat pulangnya modal. Hasil yang diperoleh yaitu BEP (unit) sebesar 18 kemasan dari kapasitas produksi 25 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp 8.379 per kemasan dari harga jual Rp 12.000 per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,42 dan ROI sebesar 32,4%. Berdasarkan perhitungan yang diperoleh usaha keripik tape dapat dikatakan menguntungkan untuk diusahakan. Pemasaran keripik tape dilakukan secara langsung dari produsen ke konsumen melalui promosi secara langsung dan menggunakan media sosial berupa WhatsApp dan Instagram.

**Kata Kunci:** *keripik tape, analisis usaha, pemasaran*